

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid dan benar), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai adanya hubungan antara keteraturan diri dalam belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 93 Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Raya Bogor/Komp.Paspampers, Kecamatan Kramat Jati. SMA Negeri 93 Jakarta Timur dipilih karena adanya masalah mengenai rendahnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak bulan April sampai dengan Juni 2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena waktu yang efektif bagi peneliti, sebab pada rentang waktu tersebut subjek penelitian memiliki waktu luang yang banyak untuk dilakukan pengambilan data.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Metode *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu

peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.<sup>40</sup> Metode ini sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu, hasil belajar ekonomi yang telah terjadi sebelumnya, yaitu berupa hasil dari berbagai macam tes seperti ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), dan tugas-tugas lainnya yang tertuang dalam raport kelas X semester satu dan dua.

Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (keteraturan diri dalam belajar) dengan menggunakan kuesioner skala *likert* dan data sekunder untuk variabel Y (hasil belajar ekonomi) bersumber dari dokumentasi SMA Negeri 93 Jakarta Timur berupa raport semester satu dan dua. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan apakah ada hubungan antara keteraturan diri dalam belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas x di SMA Negeri 93 Jakarta Timur.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti yang dapat ditarik kesimpulannya<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 93 Jakarta Timur, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMA Negeri 93 Jakarta Timur tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah

---

<sup>40</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (GP.Press, Jakarta: 2010). hal.66.

<sup>41</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002). hal.108.

274 siswa. Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>42</sup>. Jika subjek penelitian besar, maka sampel untuk penelitian dapat diambil dari 25% dari jumlah populasi.<sup>43</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak  $274 \times 25\% = 70$  siswa (dibulatkan dari 68,5).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang (*proportional sampling*). Menurut Arikunto, teknik sampling berimbang menunjuk pada ukuran yang tidak sama dan disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.<sup>44</sup> Oleh karena itu, teknik sampling berimbang digunakan pada penelitian ini, karena ukuran populasi (siswa kelas X) memiliki ukuran jumlah yang tidak sama di masing-masing kelas X, yaitu 38-40 siswa. Kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur terdiri dari tujuh kelas, maka masing-masing tujuh kelas tersebut diambil sampel 25% dari jumlah siswa. Pengambilan jumlah sampel masing-masing kelas X sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Pengambilan Sampel Pada Kelas X**

No.	Kelas	Jumlah Populasi Siswa	Jumlah Sampel 25 %
1	X-1	39	10
2	X-2	40	10
3	X-3	40	10
4	X-4	38	10
5	X-5	39	10
6	X-6	39	10
7	X-7	39	10
Jumlah		274 Siswa	70 Siswa

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

<sup>42</sup>*Ibid.*, hal.109.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hal.112.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010),hal.98.

## **E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu keteraturan diri dalam belajar (variabel X) dan hasil belajar ekonomi (variabel Y). Teknik pengumpulan data untuk keteraturan diri dalam belajar (variabel X) dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Sedangkan untuk hasil belajar ekonomi (variabel Y) bersumber dari dokumentasi SMA Negeri 93 Jakarta Timur berupa rapot kelas X semester satu dan dua. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keteraturan diri dalam belajar sebagai variabel X dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar Ekonomi (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa akibat dari adanya masukan yang berupa informasi-informasi (materi pelajaran) yang menghasilkan keluaran hasil (*output*) yang menandakan perubahan dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang diketahui dalam bentuk nilai dari berbagai tes seperti ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan tugas-tugas lainnya. Pada penelitian ini, hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi dibatasi hanya pada perubahan aspek kognitif (pengetahuan).

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar ekonomi siswa dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan nilai yang merupakan dokumentasi SMA Negeri 93 Jakarta Timur dari rata-rata

akumulasi nilai tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan tugas-tugas lainnya yang tertuang dalam raport kelas X semester satu dan dua tahun ajaran 2011-2012.

## **2. Keteraturan Diri Dalam Belajar (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Keteraturan diri dalam belajar adalah kemampuan siswa dalam mengelola belajarnya sendiri dengan cara membuat perencanaan belajar, melakukan monitoring belajar, mengatur lingkungan, dan evaluasi diri dalam usaha mencapai tujuan belajarnya.

### **b. Definisi Operasional**

Keteraturan diri dalam belajar merupakan penilaian diri siswa terhadap kemampuan mengatur dirinya sendiri untuk mencapai tujuan belajar. Keteraturan diri dalam belajar diukur dengan menggunakan instrumen berupa skala *likert* berbentuk kuesioner untuk mengetahui tinggi rendahnya keteraturan diri dalam belajar yang terdiri dari perilaku-perilaku dan aktivitas siswa seperti:

- 1) Membuat perencanaan belajar yang terdiri dari menetapkan tujuan, mengatur waktu, dan menyusun prioritas pengerjaan tugas.
- 2) Melakukan monitoring belajar yang terdiri dari mengamati aktivitas belajar dan mengamati hasil belajar.
- 3) Mengatur lingkungan belajar yang terdiri dari mengatur lingkungan fisik dan bersikap empati terhadap lingkungan belajar.
- 4) Evaluasi diri yang terdiri dari menilai ketercapaian tujuan, menilai kualitas pengerjaan tugas, dan pemahaman terhadap ruang lingkup belajar

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen mencerminkan variabel keterampilan diri dalam belajar (*self regulated learning*).

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel keterampilan diri dalam belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Keteraturan Diri Dalam Belajar**

No	Indikator	Sub-indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			+	-	+	-
1	Membuat Perencanaan belajar	a. Menetapkan tujuan belajar	1, 11	21	1, 11	21
		b. Mengatur waktu belajar	2, 12, 22, 31	39	2, 12, 31	39
		c. Menyusun prioritas pengerjaan tugas	3, 13, 23, 32	-	3, 13, 23	-
2	Melakukan Monitoring belajar	a. Mengamati aktivitas belajar	4, 14, 24, 33	40	4, 14, 24, 33	40
		b. Mengamati Hasil Belajar	5, 15, 38	25	5, 15	25
3	Mengatur lingkungan Belajar	a. Mengatur lingkungan fisik	6, 16, 26	34, 41	16	34, 41
		b. Bersikap empati terhadap lingkungan belajar	7, 17	27, 35	7, 17	27
4	Evaluasi diri	a. Menilai ketercapaian tujuan	8, 18, 28	36	8, 18, 28	36
		b. Menilai kualitas pengerjaan tugas	9, 19	29, 37	9, 19	29, 37

		c. Pemahaman terhadap lingkup belajar	10, 20, 30, 42	43	10, 20, 42	43
Jumlah			31	12	25	11
			43		36	

Sumber: Data Diolah Peneliti

Untuk mengisi instrumen model skala *likert* dari instrumen keteraturan diri dalam belajar, telah disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Alternatif jawaban ini secara umum sudah mewakili skala penilaian untuk dijawab oleh responden. Berikut ini adalah alternatif jawaban tersebut<sup>45</sup>:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel Keteraturan Diri Dalam Belajar**

Pilihan Jawaban		Nilai Positif	Nilai Negatif
Selalu	(SL)	5	1
Sering	(SR)	4	2
Kadang-kadang	(KK)	3	3
Sesekali	(SK)	2	4
Tidak Pernah	(TP)	1	5

Sumber: Suharsimi, Arikunto (2010: 107)

#### d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen keteraturan diri dalam belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel keteraturan diri dalam belajar yang ditunjukkan pada tabel III.1

Selanjutnya, instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir instrumen telah mengukur indikator dari variabel keteraturan diri dalam belajar. Setelah disetujui,

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal.107.

instrumen dilakukan uji coba kepada 30 responden, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 93 Jakarta Timur

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (butir pernyataan) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus Pearson sebagai berikut.<sup>46</sup>

$$r_{it} = \frac{xi \cdot xt}{xi^2 \cdot xt^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

$xi$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $xi$

$xt$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $xt$

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima dengan uji coba responden sebanyak 30 siswa adalah  $r_{tabel} = 0,361$  dengan butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid (*drop*) dan tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *product moment* tersebut, maka diperoleh hasil bahwa 36 butir pernyataan dinyatakan valid dan 7 butir pernyataan dinyatakan drop. Berdasarkan hasil perhitungan ini, maka 36 butir pernyataan dapat dijadikan data keteraturan diri dalam belajar.

---

<sup>46</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). hal.30.

## 2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$r_{it} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus untuk varians total dan varians item:<sup>48</sup>

$$S_i^2 = \frac{X_i^2}{n} - \frac{X_i^2}{n^2} \qquad S_t^2 = \frac{X_t^2}{n} - \frac{X_t^2}{n^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : reliabilitas instrumen

$K$  : jumlah item dalam instrument

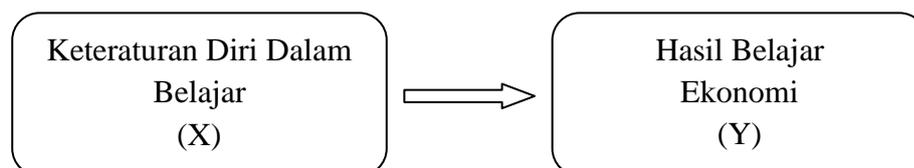
$S_i^2$  : varians butir

$S_t^2$  : varians total

$S_i^2$  : jumlah keseluruhan varians butir

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,898, yang artinya instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel /Desain Penelitian



<sup>47</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011). hal.365.

<sup>48</sup>Sugiyono, *loc.cit.*

Keterangan :

$\Rightarrow$  : Menunjukkan arah hubungan antar kedua variabel.

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan variabel X (keteraturan diri dalam belajar) dengan variabel Y (hasil belajar) dinyatakan sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai konstan

b : Koefisien arah regresi

Koefisien regresi  $b$  dan konstanta  $a$  dapat digunakan rumus sebagai berikut<sup>50</sup>:

$$a = \frac{\sum Y - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad b = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Keterangan:

$\sum X$  : Jumlah skor dalam sebaran X

<sup>49</sup>*Ibid.*, hal.261.

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal.262.

- $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\Sigma Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- $\Sigma XY$  : Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
- $n$  : Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliferor pada  $\alpha = 0,05$  dengan rumus:<sup>51</sup>

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_{hitung}$  : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{tabel} < L_{hitung}$ , maka data berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka data tidak berdistribusi normal, maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>51</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005). hal.467.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Untuk menghitung uji keberartian regresi adalah:<sup>52</sup>

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis Statistik:

$H_0$  :  $b = 0$  koefisien regresi tidak berarti

$H_a$  :  $b \neq 0$  koefisien regresi berarti

Kriteria Pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, maka regresi berarti.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Linearitas Regresi

Untuk membuktikan linearitas regresi variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menghitung uji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, hal.273.

<sup>53</sup>Sugiyono, *op.cit.*, hal.274.

2.  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \hat{Y} = a + bX$  regresi linier

$H_a : \hat{Y} \neq a + bX$  regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, maka regresi linier

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak, maka regresi tidak linier

Untuk uji keberartian dan uji linearitas regresi digunakan tabel analisis varians (Anava) sebagai berikut.<sup>54</sup>

**Tabel III.4**  
**Daftar Analisis Varians (Anava)**  
**Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi**

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F hitung (F <sub>o</sub> )
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$s_{reg}^2 = \frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK(G)	$s_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Sumber: Sugiyono (2011: 266)

<sup>54</sup>*Ibid.*, hal.266.

Keterangan:

JK (T) : Jumlah Kuadrat Total

JK (a) : Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK ( $b_a$ ) : Jumlah Kuadrat Regresi ( $b_a$ )

JK (S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Sisa

JK(G) : Jumlah Kuadrat Galat

### c. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, maka menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut.<sup>55</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

$X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, hal.228.

$n$  : Banyaknya sampel

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$  berarti variabel X dengan Y tidak terdapat hubungan

$H_a : \rho > 0$  berarti variabel X dengan Y terdapat hubungan

Kriteria Pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji $t$ )

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji  $t$  digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi *product moment*

$n$  : banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$  berarti koefisien tidak terdapat hubungan yang berarti

$H_i : \rho > 0$  berarti koefisien terdapat hubungan yang berarti

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hal.230.

Kriteria Pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

### 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui besarnya presentase variasi variabel terikat (hasil belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (keteraturan diri dalam belajar) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*.

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hal.231.